

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan cara peneliti langsung yang ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan (Halimah, 2017, hlm. 45).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fenomena yang diselidiki, penelitian kualitatif digunakan untuk mengungkapkan permasalahan secara utuh dan lengkap dengan disertai data yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya berdasarkan pengalaman dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Data-data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mendapatkan simpulan yang benar dan akurat. Penelitian ini dilakukan dengan cara menggambarkan objek yang diteliti secara apa adanya dengan pernyataan-pernyataan yang bersifat kualitatif. Dalam hal ini unsur kehidupan yang ingin dibahas peneliti adalah pendapatan masyarakat petani karet di Desa Buntu Karau Pasa Masa Pandemi Covid-19.

3. Lokasi penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kabupaten Balangan tepatnya di Desa Buntu Karau, Kecamatan Juai, Kabupaten Balangan. Hal ini di karenakan mayoritas masyarakat yang ada di Desa Buntu Karau adalah petani karet. Dimana hampir semua keluarga di desa ini bermata pencaharian sebagai petani karet.

A. Data Dan Sumber Data

1. Data adalah sebagai keterangan atau bukti mengenai suatu kenyataan yang masih mentah, masih berdiri sendiri, belum diorganisasikan, dan belum diolah. Data yang digali dalam penelitian ini adalah :

a. Identitas informan terdiri dari nama, jenis kelamin, usia, status, pendidikan terakhir, alamat rumah, agama, dan jumlah anggota keluarga.

b. Data Primer

Data primer merupakan data pertama kali yang diperoleh dari informan melalui data hasil wawancara peneliti dengan informan. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan petani karet di Desa Buntu Karau dengan menggunakan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan

c. Data Sekunder

Data sekunder merupakan berbagai informasi yang didapat dari catatan, buku, dan lain sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang diperoleh dari berbagai instansi yang berhubungan seperti Arsip Desa dan literatur yang mendukung penelitian ini.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Informan adalah orang yang membantu untuk memberikan informasi tentang situasi dan latar belakang penelitian. Yang dimaksud informan dalam penelitian ini yaitu masyarakat petani karet di Desa Buntu Karau. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang.

b. Dokumen yaitu berupa buku-buku pendukung, dan internet yang berkaitan dengan penelitian.

B. Teknik Pengumpulan Data

Sogiono, (2012) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Halimah, 2017, hlm. 47). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara adalah salah satu pengumpulan data, pencarian informasi dengan bertanya langsung kepada informan. Secara umum metode wawancara ada dua, yaitu :

- a. Wawancara terstruktur yaitu pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas. Wawancara terstruktur kerap kali disebut sebagai suatu wawancara “terfokus”. Hal ini dipertegas dengan pendapat pakar penelitian sebagai berikut : *“The degree of structure may be caterprirized (for all practical purposes) as either structured or unstructured. The former type us often referred to as a “focused” interview, and the latter as a “depth”, “clinical”, “elite”, “specialized”, or “exploratory interview”.* Bila dicermati dari pernyataan Guba & Lincoln tersebut bahwa dalam wawancara terstruktur, persoalan didefinisikan dengan penelitian sebelum wawancara. Pertanyaan-pertanyaan telah dirumuskan terlebih dahulu, dan informan diharapkan menjawab kerangka wawancara dan definisi atau ketentuan dari masalah (Maykut & Morehouse, 1994, hal: 83)
- b. Wawancara tidak terstruktur ialah peawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Peneliti mewawancarai langsung informan dari masyarakat petani karet di Desa Buntu Karau.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah untuk memperoleh data dengan cara mendokumentasikan hal-hal yang kiranya dapat memperkuat data dalam penelitian ini. Juga mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian.

C. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah digali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

- a. *Editing* (pemeriksaan data)

Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian

dan relevansinya dengan data yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap hasil data wawancara dan dokumentasi terkait pendapatan masyarakat petani karet di Desa Buntu Karau pada masa pandemi covid-19.

b. *Classifying* (klasifikasi)

Classifying adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan, dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilih dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara serta data yang diperoleh dari dokumentasi.

c. *Concluding* (Kesimpulan)

Selanjutnya adalah kesimpulan, yaitu adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya yaitu *editing*, *classifying*, dan *verifying*.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif, penelitian ini mengumpulkan data yang lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambaran dari pada angka-angka.

Analisis data yaitu mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilih data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data-data penting mana yang harus dipelajari, yakni analisa data adalah proses merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. Dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang lainnya, dengan demikian maka dapat diketahui bagaimana pendapatan masyarakat petani karet di Desa Buntu Karau pada masa pandemi covid-19.

D. Tahapan Penelitian

Ada beberapa tahapan penelitian yang ditempuh peneliti dalam menyelesaikan penyusunan penelitian ini sehingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang siap untuk dibaca bagi yang berminat untuk melakukan penelitian lanjutan dan siap dimunaqasahkan, adapun tahapan-tahapannya yaitu :

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mempelajari dengan seksama permasalahan yang akan diteliti, setelah melakukan penelitian lapangan, kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul “Pendapatan Masyarakat Petani Karet di Desa Buntu Karau Pada Masa Pandemi Covid-19”. Untuk kesempurnaan maka dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuan pada tanggal 20 Januari 2021 untuk di masukan ke biro skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Setelah penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing, pada tanggal 25 Januari 2021, selajutnya dikonsultasikan kembali untuk diseminarkan pada tanggal 26 Januari 2021.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dilapangan sesuai dengan lokasi dan metode penelitian yang ditemukan. Riset ini dilakukan dalam kurun waktu satu bulan sesuai dengan surat keterangan izin riset oleh Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dari tanggal 26 Juli 2021 sampai dengan 26 Agustus 2021 yang dilakukan oleh peneliti. Yang mana tentunya riset ini dilakukan setelah mendapatkan izin dari pihak yang diteliti.

3. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik koleksi data, klasifikasi data, editing data, dan melakukan analisis data dengan penelaahan secara mendalam terhadap fakta-fakta yang dicari dan dihubungkan dengan teori-teori yang ada dengan masalah tersebut dan hasilnya tertuang pada bab keempat.

4. Tahap Penyusun Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh berdasarkan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaan maka dikonsultasikan dengan dosen pembimbing I dan pembimbing II dengan dibuktikan lembaran konsultasi terlampir, hingga dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam skripsi yang siap di baca oleh peneliti selanjutnya sebagai penelitian lanjutan dan siap di munaqasyahkan.